



**METODE PEMBELAJARAN EDUTAINMENT DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP NEGERI 1 PORONG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NURIL FATIMATUS SHOLIKH**

**NPM 21701011138**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

## ABSTRAK

*Sholikh, Nuril Fatimatus. 2021. Metode Pembelajaran Edutainment Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di SMPN 1 Porong. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2: Moh. Sulistiono, M.Pd*

### **Kata Kunci : Edutainment, Minat Belajar, PAI**

Secara umum pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama islam. Ajaran tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist, bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu ke dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu seorang guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu memahami dan menerapkan metode dan cara yang efektif dalam proses belajar dan mengajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan model pembelajaran berbasis edutainment dalam mengembangkan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Porong, Untuk mengetahui metode edutainment dalam mengembangkan minat belajar siswa, Untuk mengetahui perubahan apa yang diperoleh setelah dilakukan model pembelajaran edutainment di SMPN 1 Porong.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan data-data yang ada untuk kenyataan yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penerapan metode pembelajaran berbasis edutainment dapat meningkatkan kreatifitas siswa, meningkatkan nilai siswa, sehingga siswa lebih fokus dan lebih mudah menangkap materi yang telah di sampaikan oleh guru. Pengaruh minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah dilakukan metode pembelajaran Edutainment di SMPN 1 Porong yaitu meliputi (a) Pembelajaran yang lebih kondusif, dimana proses pembelajaran lebih enjoy dan menyenangkan serta siswa tidak merasa tertekan dan bebas bergerak. Lebih merasa nyaman dengan metode *edutainment* karna bebas dari tekanan dan jauh dari kebosanan atau kejenuhan (b) Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuannya. Siswa diberikan kebebasan dalam berfikir. Jadi siswa mudah mengembangkan kerangka berfikirnya melalui metode edutainment.

## ABSTRAK

*Sholikh, Nuril Fatimatus. 2021. Motode Pembelajaran Edutainmnet Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di SMPN 1 Porong. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2: Moh. Sulistiono, M.Pd*

### **Kata Kunci: Edutainment, Minat Blajar, PAI**

In general, Islamic religious education is a subject developed from the basic teachings contained in Islam. These teachings are contained in the Qur'an and hadith, how students can apply these teachings into everyday life. Therefore, a teacher of Islamic Religious Education is expected to be able to understand and apply effective methods and methods in the teaching and learning process.

The purpose of this study is to find out how teachers apply the edutainment-based learning model in developing interest in learning Islamic Religious Education at SMPN 1 Porong, To find out the edutainment method in developing student interest in learning, To find out what changes are obtained after the edutainment learning model is carried out at SMPN 1 Porong.

This research includes descriptive qualitative research that uses data collection methods, namely, observation, interviews and documentation, data analysis in this study uses qualitative descriptive analysis, namely by describing existing data for existing facts.

The results showed that, the application of edutainment-based learning methods can increase students' creativity, increase student grades, so that students are more focused and more easily grasp the material that has been conveyed by the teacher. The influence of students' interest in learning in Islamic Religious Education (PAI) after the Eduatinment learning method at SMPN 1 Porong includes (a) more conducive learning, where the learning process is more enjoyable and fun and students do not feel pressured and are free to move. More comfortable with the edutainment method because it is free from pressure and far from boredom or boredom (b) Students are given the opportunity to develop themselves according to their abilities. Students are given the freedom to think. So students can easily develop their frame of mind through the edutainment method



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman yang begitu pesat menuntut terwujudnya ide-ide baru yang kreatif dalam segala hal, termasuk dunia pendidikan. Dari masa ke masa saat ini terus melakukan perkembangan inovasi, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan manusia itu sendiri, sehingga pendidikan saat ini mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini terbukti dengan adanya penemuan-penemuan ilmu pengetahuan dan perkembangan yang baru, yang sekaligus menunjukkan bahwa pendidikan selalu bersifat maju (*taqaddumiyyah*) dan berorientasi ke depan (*futur oriented*) dengan segala kreatifitas. Dalam perkembangan dunia pendidikan abad ke-21 lebih memfokuskan pada perkembangan potensi manusia, tidak lagi memusatkan pada kemampuan teknik pendidikan dalam melakukan eksplorasi dan eksploitasi alam di abad ke-20. Pergeseran ini didorong tidak hanya oleh kenyataan terjadinya krisis ekologi, tetapi juga oleh hasil riset terutama dalam bidang *neuropsikologi*

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini sering memberikan hasil dan wacana ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh seorang guru atau motifator pendidikan Islam dan orang Barat. Akibatnya, Pendidikan Agama Islam tidak mengalami perkembangan yang sangat pesat karena salah satu faktornya adalah penerapan metodologi pendidikan islam yang bercorak absolut (mutlak)

sehingga pendidikan agama islam di lembaga pendidikan terasa menjenuhkan bahkan membosankan. Dengan ini metode pendidikan di lembaga pendidikan Islam khususnya lembaga pendidikan formal di sekolah sebaiknya membuat inovasi kepada pendidikan Islam yang memfokuskan kepada kebersamaan kritis untuk memperbaiki problematika pendidikan yang sedang dijalankan.

Pada perkembangannya, metode pembelajaran yang telah digunakan dalam Pendidikan Agama Islam di lembaga formal (sekolah) hanya bersifat teknis dan operasional saja, sehingga materi pebelajaran agama Islam yang disampaikan seorang pendidik selalu monoton dan statis. Seharusnya metode pembelajaran Agama Islam harus mempunyai inovasi dan saling berkaitan dengan tujuan, materi, kurikulum, sarana-prasarana dan evaluasi pendidikan untuk mendapatkan kualitas yang maksimal.

Secara umum pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadist. Dengan ini metode pendidikan islam dalam proses pembelajaran di lembaga sekolah formal sangat signifikan untuk dikembangkan, agar proses pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik, sehingga materi-materi pembelajararn mampu difahami dan dicerna dengan baik, serta dapat mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

Penggunaan metode di dalam pembelajaran tidak hanya terfokus dengan menggunakan satu variasi saja melainkan bisa menggunakan beberapa metode untuk menyampaikan materi pembelajaran, Namun sebaiknya harus mempertimbangkan aspek relevansi nya dengan materi dan metode yang

disampaikan. Fungsi dalam menerapkan metode pendidikan, tiada lain untuk mencapai proses keberhasilan pembelajaran yang telah disampaikan untuk menerapkan nilai-nilai ideal dalam membentuk realitas dan kualitas peserta didik.

Kegelisahan ini berawal dari kesalahan metodik guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas, karena tidak pernah membebaskan peserta didik dari tekanan materi-materi yang menjenuhkan, sehingga materi pembelajaran pendidikan Agama Islam kurang berkembang. Menurut Ibu Anik Wahyuni selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) metode pembelajaran yang di pakai selama ini banyak menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan sentuhan kreatifitas dan motivasi yang membuat peseta didik bersemangat untuk belajar pendidikan Agama Islam dan mengembangkannya. Metode pembelajaran yang monoton ini menjadikan peserta didik tertekan dan seakan ingin keluar dari kelasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menerapkan seputar metode dan penggunaannya, prinsip-prinsip metode pembelajaran pendidikan Agama Islam dan menguraikan metode *edutainment*. Penulisan ini berangkat dari realitas Pendidikan Agama Islam yang bercorak normatif, yang artinya penyampaian materi pendidikan Agama Islam pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik diberlakukan sebagai objek belajar sesuai dengan silabus semata, sehingga sering kali peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika menerima materi Pendidikan yang menyenangkan, mempengaruhi

suasana belajar mengajar yang dapat memusatkan perhatiannya secara penuh saat belajar sehingga curah waktu perhatiannya (*time on task*) tinggi.

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pendidik yang berperan penting dalam keberhasilan belajar, terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mengingat kebutuhan mengenai pemahaman keagamaan semakin kompleks di era sekarang ini. Oleh karena itu Guru Pendidikan Agama Islam harus tepat dalam menyampaikan materi pelajaran. Tentunya dengan memilih berbagai macam media, metode, dan teknik yang tepat agar memperoleh hasil yang maksimal, sehingga kecerdasan peserta didik bisa benar-benar berkembang. Upaya tersebut bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara menerapkan metode *edutainment* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diungkapkan oleh Ibu Anik Wahyuni selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo bahwa “model pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus ada variasi atau suatu perubahan supaya peserta didik tidak mudah bosan dan materi yang di sampaikan oleh guru mudah dipahami.

Khusus dalam pendidikan Islam, Al-Quran menjadi sumber normatifnya. Berdasarkan hal ini, maka dapat dipahami bahwa belajar dan pembelajaran akan ditemukan dalil-dalilnya dari Alquran yang berkenaan dengan petunjuk Alquran tentang pentingnya belajar dan pembelajaran: Perintah belajar dan pembelajaran dikemukakan dalam QS Al-Alaq 1-5

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)



Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat di atas, mengandung pesan ontologis tentang belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini, nabi Muhammad Saw, yang ummi (buta huruf aksara) melalui ayat tersebut. Ia diperintahkan untuk belajar membaca. Yang dibaca itu obyeknya bermacam-macam, dan ayat-ayat yang tertulis dan ada pula ayat-ayat yang tidak tertulis (ayat al-kawnyah).

Analisis yang peneliti dapatkan di SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo, pendidik berusaha menerapkan metode *edutainment* dalam proses mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) karena dilihat dari progres nilai setiap semester peserta didik mengalami perubahan setelah dan sebelum dilakukan model pembelajaran *edutainment*. Hal ini sangat berpengaruh akan kecerdasan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan melihat bahwa tidak mudah untuk memahamkan dan mengendalikan proses pembelajaran agar berhasil dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran dari setiap materi yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik karena melihat kapasitas kecerdasan setiap peserta didik di SMPN Negeri 1 Porong Sidoarjo berbeda, beberapa peserta didik mengalami kesulitan dan beberapa yang lain mengalami kemudahan dalam menangkap dan memahami materi.

Disini pendidik harus mempunyai cara sendiri baik dalam strategi ataupun metode yang inovatif dalam mengembangkan proses pembelajaran agar memudahkan peserta didik dalam menangkap, mencerna, memahami juga menguasai materi yang diterimanya dengan baik dan benar. Melihat dan memahami bahwa kapasitas kecerdasan setiap peserta didik berbeda, pendidik di SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo tidak ingin berpatokan sama materi yang monoton saja namun berupaya peserta didik mengajak peserta didik praktek langsung, diskusi, dan bermain dengan belajar untuk mengembangkan proses pembelajaran agar tidak monoton dan membosankan, sehingga lebih membantu memudahkan peserta didik dalam memahami materi pendidikan Agama Islam sesuai kapasitas kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik.

Di samping itu, selain dari usaha pendidik, lembaga juga mengoptimalkan peserta didik yang dikembangkan untuk memudahkan dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini pendidik sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan unik tersebut yakni pembiasaan mengaji bersama, sholat dzuhur berjamaah, wajib sholat jumat di sekolahan, dan bimbingan baca alqur'an.

Berdasarkan hal tersebut, pendidik diharapkan bisa menerapkan metode yang menyenangkan dan melakukan strategi-strategi yang menarik perhatian peserta didik, hal ini dilakukan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan bisa dicerna dengan mudah oleh peserta didik dengan semangat belajar yang tinggi. Pelaksanaan metode ini sangat diperlukan oleh semua pihak, baik dari pihak pendidik maupun peserta didik dengan tujuan agar

terwujudnya proses belajar mengajar yang efisien dan tercapainya aspek-aspek pendidikan.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Perencanaan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Porong Sidoarjo?
2. Bagaimana Penerapan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Porong Sidoarjo?
3. Bagaimana Hasil dari Metode Edutainment pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar peserta didik di SMPN 1 Porong Sidoarjo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis tentang:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh Guru dalam Metode Edutainment pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 PorongSidoarjo.
2. Penerapan Metode pembelajaran edutainment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Porong Sidoarjo.
3. Hasil dari Metode Edutainment pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar peserta didik di SMPN 1 Porong Sidoarjo.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dirasa sangat penting karena hasil penelitian ini dapat diharapkan berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran *edutainment* dalam mengembangkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan dapat menambah khasanah kepustakaan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi tujuannya.

## 2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi guru/pendidik: Menjadi pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya, yaitu dengan profesionalitas yang mampu mengantarkan peserta didik mudah memahami materi pendidikan Agama Islam yang disampaikan melalui *edutainment* serta menanamkan pembiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi murid/pesrta didik: Mampu memberikan kemudahan dan membantu pesrta didik dalam pemahaman materi yang telah disampaikan secara maksimal pendidik dan bimbingan dalam pelaksanaan beribadah secara istiqomah akan melekat dalam kehidupannya sehingga berat meninggalkannya.
- c. Bagi orang tua murid: Menjadi pembelajaran bagi orang tua agar selalu memantau kemampuan anak-anaknya untuk mengetahui perkembangan kemampuan anaknya selama melakukan kegiatan belajar dan kegiatan keagamaan di sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya: Menambah wawasan dan sebagai refrensi dalam model pembelajaran *edutainment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berguna untuk peneliti ketika kelak menjadi seorang tenaga pendidik.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah. Adapun penegasan istilah ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu siasat melakukan kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengubah keadaan pembelajaran menjadi pembelajaran yang diharapkan. Untuk dapat mengubah keadaan itu dapat ditempuh dengan berbagai pendeatan. Dalam konteks penelitian ini strategi berarti perencanaan yang berisi kegiatan dan desain sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.
3. Edutainment merupakan sebuah metode atau model pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan yang dipadukan atau dikombinasikan dengan hiburan sehingga anak/peserta didik tidak merasa jenuh maupun bosan dalam mempelajari apa yang diajarkan oleh guru/pengajar. Dengan adanya

edutainment juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan bisa meningkatkan minat anak/peserta didik.

4. Pendidikan Agama Islam merupakan proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat islam. Dalam arti proses pertumbuhan dan perkembangan Islam dan umatnya, baik islam ebagai agama ajaran maupun sistem budaya dan perdaban. Pendidikan Agama Islam dalam arti luar adalah segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintahan melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal (sekolah) Non formal ( masyarakat ) dan In formal (keluarga) dan dilaksanakan sepanjang hayat dalam mempersiapkan peserta didik agar berperan dalam berbagai kehidupan.

Dari penjelasan secara operasional yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode pembelajaran *edutainment* dalam mengembangkan minat belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktifitas atau tindakan yang tersusun matang, terencana dengan sempurna yang dalam system perencanaan tersebut menggunakan sebuah metode yang mempertimbangkan kemajuan dan perubahan dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam yang sangat diharapkan dalam pengimplementasian pembelajaran ini dapat membantu mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang diberikan oleh guru atau pendidik dengan harapan dapat membentuk kepribadian yang baik dan memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai berdasarkan agam islam sehingga



mampu menyelaraskan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat serta mampu menjadi manusia seutuhnya sesuai tuntunan agama.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Porong, hasil peneliti yaitu:

#### **A. Perencanaan Metode Edutainment Dalam Pembelajaran PAI**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang Perencanaan Model Pembelajaran Edutainment Dalam Mengembangkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMP Negeri 1 Porong yaitu:

##### **1. Desain Ruang Kelas Pembelajaran Berbasis Edutainment**

Desain ruang kelas merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena akan mempengaruhi suasana pembelajaran dalam kelas. Dalam hal ini, hal yang paling penting adalah bagaimana mengatur posisi tempat duduk sesuai dengan metode dan cara pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah dan guru harus memberikan kesan yang nyaman, indah, dan bersahabat, supaya siswa merasa nyaman dan senang saat kegiatan belajar mengajar.



Media adalah alat penghubung yang mampu menghubungkan atau mengomnikasikan antara keduanya. Oleh karena itu, media adalah sesuatu yang penting bagi kelancaran pembelajaran. Semakin baik media atau alat bantu pendidikan sebagai penyampai pesan atau materi pembelajaran kepada anak didik, maka akan semakin baik dan maksimal kemampuan siswa untuk menerima dan mencerna materi atau pesan dalam pembelajaran. Alat bantu atau media pembelajaran yang bisa digunakan dalam KBM diantaranya penggunaan kata-kata, bunyi, gambar, alat peraga (seperti radio, televisi, OHP, Film) dan lain sebagainya. Pada intinya, media pembelajaran berfungsi sebagai sebuah pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan (guru) agar bisa diterima oleh anak didik atau penerima pesan dengan baik

## 2. Program Tahunan ( Prota )

Rencana penetapan alokasi waktu dalam satu tahun diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Prota merupakan program umum tematik terpadu untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru. Prota disiapkan dan dikembangkan oleh guru dengan matang, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program selanjutnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto dan Muljo (2012 : 143-144) mengemukakan bahwa perencanaan kegiatan belajar mengajar merupakan proses pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran termasuk evaluasi programnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto dan Muljo (2012 : 143-144) mengemukakan bahwa perencanaan kegiatan belajar mengajar merupakan proses pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran termasuk evaluasi programnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

### 3. Program Semester ( Promes )

Program semester disusun dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemberian materi yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam kepada siswa dalam kurun waktu satu semester berlandaskan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah dibuat dalam Standar isi. Guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Porong disusun secara kelompok setiap kelas (VII, VIII, IX). Selain itu, program tahunan disusun untuk mengevaluasi pembelajaran.

### 4. Perancangan Materi Pembelajaran

Berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian yang telah dirumuskan, dirancang delapan RPP untuk delapan pertemuan. Materi pembelajaran untuk masing-masing pertemuan dirancang berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran serta disesuaikan dengan alokasi waktu.

### 5. Perancangan Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang dirancang dalam perangkat pembelajaran SMPN 1 Porong Sidoarjo adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Menurut Anik Wahyuni selaku guru PAI Metode Pembelajaran yang digunakan dalam kelas saya biasanya menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab, Namun karna masa pandemi sekarang ini, terkadang hanya menggunakan metode

diskusi dan tanya jawab dengan siswa melalui *zoom meeting*. Tetapi menurut ibu Alis Andini metode pembelajarannya lebih menggunakan *eduatiment* karna menurutnya lebih efektif dan inovatif bagi peserta didik.

#### 6. Perencanaan RPP

Berdasarkan hasil wawancara, guru PAI membuat RPP dengan lengkap dan untuk jangka panjang satu bulan ke depan, Hal itu dilakukan untuk efesiensi data di sekolah dan untuk memudahkan proses belajar mengajar biar lebih efesien.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2013:5) bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru wajib membuat RPP. Komponen RPP pada kurikulum 2006 yaitu identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Sedangkan komponen RPP pada kurikulum 2013 yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pelajaran, kompetensi dasar, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

#### 7. Menyusun Silabus

Dalam perencanaan pembelajaran, silabus disusun terdiri dari Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Materi Pembelajaran, Alokasi waktu, Sumber Belajar, dan penilaian. Elemen penting silabus terdiri dari

batasan dan misi materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa, tujuan dan sasaran dari suatu materi pembelajaran, keterampilan yang harus dilatih oleh siswa pada setiap mata pelajaran, poin konsep setiap materi yang diberikan kepada siswa, kegiatan referensi belajar yang menjadi penyokong keberhasilan belajar, dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran.

#### 8. Strategi Model Pembelajaran Edutainment Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Porong

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan proses penelitian secara keseluruhan dilapangan. Tentang strategi pembelajaran yang digunakan oleh lembaga pendidikan SMPN 1 Porong Sidoarjo yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi dalam proses pembelajaran serumpun yaitu ibadah (fikih), akidah ahlak dan al- Qur'an. Strategi merupakan modal utama bagi guru yang ingin mencapai nilai-nilai/esensi pembelajaran.

#### **B. Penerapan Metode Edutainment Dalam Pembelajaran PAI**

Metode pembelajaran yang dapat mengembangkan minat belajar dengan cara Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif Penerapan pembelajaran merupakan teori revolusi Pembelajaran.

Hasil dari wawanacara peneliti dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam yakni :

1. Memberikan kemudahan dan suasana gembira. Prinsip memberikan kemudahan dan menciptakan suasana gembira dalam pembelajaran bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu menciptakan suasana akrab, komunikasi yang ramah,

kehalusan dan kelembutan, memperlakukan dengan kasih sayang, dan bercengkrama dengan anak.

2. Lingkungan belajar yang kondusif karna akan mempengaruhi proses pembelajaran yang dijalankan bagi pendidik dan peserta didik, diawali dengan sikap guru yang tampil ceria dan semangat ketika bertatap muka denganpeserta didik merupakan langkah awal yang baik, dilanjutkan kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar seperti kondisi lingkungan belajar yang bersih dengan membangun kesadaran anak didik agar menjaga dirinya tetap bersih dan tertib dalam berseragam, memberi aturan yang jelas dan tegas, dengan mengodisikan lingkungan yang nyaman, relaks, aman, dan kondusif.

Maka akan mempengaruhi mental siswa secara psikologis dalam menerima informasi dari guru, teman, dan lingkungan sekitar. Lingkungan belajar akan mempengaruhi suasana hati yang berada di sekitarnya.

Surat AlBaqorah ayat 25 memberikan kabar gembira terhadap peserta didik merupakan bagian kenyamanan dalam menebarkan energi positif hingga dapat menciptakan iklim keharmonian jiwa anak didik. Menurut Hamid (2013:118)

3. Menarik minat Dalam menggugah minat anak didik diperlukan pembukaan yang menarik dalam langkah-langkah mengajar agar perhatian dan minat supaya mereka bisa fokus kepada materi yang akan disampaikan guru. langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Metode Edutainment adalah sebagai berikut:  
Guru memulai dengan mengucapkan salam, Menyampaikan tujuan pembelajaran, Memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, Guru menjelaskan langkah-langkah metode edutainment, Guru menyiapkan

alat-alat audio visual untuk memutar film yang berkaitan dengan materi pembelajaran, Kelas di desain yang bagus sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang, Guru memutar film untuk peserta didik serta memberikan penjelasan tentang video yang diputarkan, Setelah selesai memutar video atau film, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menjelaskan tentang film yang sudah ditayangkan dengan diiringi shalawat, Nama kelompok dibagi sesuai dengan materi yang terkait, contohnya tokoh yang ada di dalam film tersebut, Siswa berdiskusi dengan kelompok untuk mencocokkan ayat dan hadist terkait tema, Setiap perwakilan kelompok mendemonstrasikan hasil diskusi, Guru memberikan ice breaking berupa kuis, Setelah hafal ayat dan hadist, peserta didik berkumpul dengan kelompok yang di acak untuk bermain tajwid berkarakter, Tajwid berkarakter yaitu peserta didik membaca Al-Qur'an tentang masalah yang di angkat dan menunjukkan hukum bacaan tajwid dengan proses drama di dalam film, Peserta didik mendemonstrasikan hasil kerjanya di depan kelas, Guru memberikan reward bagi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, Guru memberikan tes berupa hafalan-hafalan ayat dan mufrodatnya terakhir Guru memberikan penguatan.

4. Menyajikan materi yang relevan Menjamin bahwa subjek pelajaran adalah relevan sangatlah penting karena siswa ingin belajar ketika dia melihat manfaat dan pentingnya subjek pelajaran itu.
5. Melibatkan emosi positif dalam pembelajaran  
Apabila informasi baru disampaikan dalam cara yang menyenangkan (positif), maka seseorang dapat belajar dan mengingat dengan baik. Jika hal yang dipelajari

memasukkan unsur warna, ilustrasi, permainan dan iringan lagu, maka emosi akan terlibat secara positif sehingga anak akan belajar lebih baik.

### **C. Hasil Dari Metode Edutainment pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Porong**

Minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah dilakukan metode pembelajaran Eduatinment di SMPN 1 Porong adalah: (1) Pembelajaran yang lebih kondusif, dimana proses pembelajaran lebih enjoy dan menyenangkan serta siswa tidak merasa tertekan dan bebas bergerak. Lebih merasa nyaman dengan metode edutainment karna bebas dari tekanan dan jauh dari kebosanan atau kejenuhan (2) Dalam humanizing the classroom, Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuannya. Siswa diberikan kebebasan dalam berfikir. Jadi siswa mudah mengembangkan kerangka berfikirnya melalui metode edutainment (3) Active learning yang menjadikan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar siswa ataupun dengan guru. Suatu pembelajaran aktif cenderung menjadikan siswa menjadi lebih mengingat mata pelajaran yang diberikan oleh guru (4) Pada Accelerated Learning, menjadikan perubahan pada siswa yang bersifat sistematis. Siswa lebih bisa berfikir teoritis. Jika ada diskusi dengan guru atau dengan antar teman

Salah satu konsep dasar dari metode edutainment adalah bahwa belajar itu harus menyenangkan, mengasyikkan dan berlangsung dengan suasana yang gembira, bahagia, ceria, suka, sehingga materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah masuk dan mudah di pahami oleh siswa-siswi. Jadi metode Edutainment ini



metode belajar yang efektif untuk semua type orang dan usia, dapat menghasilkan semacam kemampuan dan kompetensi yang terlibat karna disandingkan dengan bermain. Pembelajaran juga lebih efektif sehingga kondisi belajar menjadi menyenangkan. Dengan kondisi yang menyenangkan, siswa akan dapat melakukan aktifitas belajar dengan baik dan fokus.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, F . (n.d). (2007). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya Pustaka Belajar
- Al-Imam Muslim. 1993. *Shahih Muslim juz II*. Beirut: Dar al-Fikr, hlm
- Abdullah, Abdurrahman Saleh, 2005. Educational Theory a Quranic Outlook, diterjemahkan Oleh M. Arifin dan Zainuddi, Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, Armai, 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press
- Afifuddin Harisah. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ahmad Susanto. 2016. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bambang Warsito. 2008. *Tekhnologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendi, A. (2005). Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, EI, SQ, & Successful Intelligence atas IQ. Bandung: Alfabeta
- Edutainment dalam Mata Pelajaran Pendidikan... (Andrioza & Badrus Zaman)
- Diva Press Moeleong, J. L. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Women*. Bandung: Sygma Examedia Arkanlima.
- Ghony, M Djunaidi., Al-Mansyur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Gigabite. Hamid, M. S. (2013). Metode Edutainment (Belajar Pembelajaran), Yogyakarta:

- Hamruni. (2009). Edutainment dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran
- Kurikulum/GBPP Sekolah Menengah Umum, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1995), hal. 21.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja
- Nurcholis, A. (2005). Pendidikan Agama Islam berwawasan Multikultural. Jakarta: Gramedia Rosdakarya
- Rahmi Ramadhani. Dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 222
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Al-Gensindo, 2010. Bandung, hlm 78
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Tobroni. 2008. *Pendidikan Islam*. Malang: UMM Press
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara